

ABSTRAK

Latar belakang: Teknik yang sering digunakan untuk meningkatkan ketangkasan tangan pasien pasca stroke adalah pemanasan dengan *infrared* dan latihan peregangan. Kepatuhan latihan peregangan di rumah pada pasien di negara berkembang cenderung lebih rendah, sehingga dibutuhkan intervensi tambahan meskipun tidak dalam mode latihan yaitu dengan *kinesio taping*.

Tujuan: Membuktikan efek penambahan *Kinesio Taping* terhadap perbaikan ketangkasan tangan pada pasien pasca stroke yang mendapatkan *infrared* dan latihan peregangan.

Metode: Penelitian *quasi experimental pre-test and post-test with controlled group design* dengan membandingkan penambahan *Kinesio Taping* pada pasien pasca stroke yang dilakukan pada bulan April-Agustus 2022 di Poliklinik Rawat Jalan Rehabilitasi Medik RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang. Sampel penelitian adalah pasien pasca stroke yang dibagi menjadi 2 kelompok. Pada kelompok perlakuan, partisipan mendapatkan pemasangan *Kinesio Taping*, terapi *infrared* dan latihan peregangan, sedangkan pada kelompok kontrol hanya mendapatkan terapi *infrared* dan latihan peregangan.

Hasil: Total subyek penelitian adalah 32 orang pasien pasca stroke, dibagi secara acak ke dalam kelompok kontrol dan kelompok perlakuan dengan jumlah subyek 16 orang dalam masing-masing kelompok. Pada akhir penelitian, terdapat perbedaan bermakna pada perbandingan rerata penurunan (delta) skor *Nine Peg Hole Test* kedua kelompok yaitu pada kelompok perlakuan $-12,75 \pm 3,32$ detik dan pada kelompok kontrol $-7,06 \pm 3,11$ detik. rerata *Nine Peg Hole Test* ($p < 0,05$).

Simpulan: Terdapat perbedaan perbaikan bermakna pada ketangkasan tangan pasien pasca stroke yang mendapat penambahan *Kinesio Taping* dibandingkan dengan yang mendapatkan *infrared* dan latihan peregangan saja.

Kata kunci: ketangkasan tangan, *kinesio taping*, stroke